

Bab III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Kurt Lewin mengusulkan Penelitian Tindakan Kelas pada tahun 1946, yang kemudian dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Mc. Taggart dan John Elliott. Menurut Arikunto (2007:3) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah kajian tentang kegiatan pembelajaran berupa kegiatan yang disengaja dan terjadi secara kolektif di dalam kelas.

Menurut Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Sukardi, 2013:3) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah cara kelompok atau individu untuk menciptakan ruang di mana mereka dapat belajar dari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka tersedia untuk orang lain.

Peneliti menggunakan pendekatan ini untuk mengukur keberhasilan media film animasi Nussa dan Rara dalam meningkatkan bahasa ekspresif anak usia 5 sampai 6 tahun di TK Aisyiyah 57 Surabaya. Dalam sebuah penelitian terdapat ada dua variabel yaitu :

- a. Variabel (X) disini variabel x adalah film animasi
- b. Variabel (Y) adalah perkembangan bahasa ekspresif anak

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas atau sering disingkat dengan (PTK). Jenis penelitian tindakan kelas sangat tepat untuk dipahami dan juga diaplikasikan dalam upaya mengatasi suatu permasalahan yang relevan bagi tenaga pendidik dan juga kependidikan, penelitian tindakan kelas ini tidak terlepas dari masalah dikelas maupun pada proses pembelajaran, Sugiyono (2013).

Langkah-langkah penelitian ini adalah: 1) tahap observasi awal, 2) penggalan data lapangan, 3) penyusunan laporan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang akan dilaksanakan di TK Aisyiyah 57 Surabaya. Penulis melakukan penelitian di TK Aisyiyah 57 Surabaya sebagai objek penelitian, karena penulis ingin melihat bagaimana pengaruh media film animasi Nussa dan Rara terhadap keterampilan berbicara anak usia 5-6 tahun.



Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada 9 - 10 Januari 2023 dan 16 - 17 Januari 2023. Dikarenakan di setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan.

3. Populasi

Menurut Sugiyono populasi suatu wilayah yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki karakteristik yang khas untuk dipelajari dan disimpulkan oleh peneliti. Suatu konsep yang berkaitan erat dengan sampel adalah totalitas dari semua gejala atau unit yang akan dipelajari. Oleh karena itu, sampel harus dipandang sebagai perkiraan dari populasi itu sendiri. Populasi penelitian ini adalah anak usia dini 5-6 tahun kelompok B2 TK Aisyiyah 57 Surabaya yang berjumlah 21 anak.

4. Sampel

Saat menggunakan sampel penelitian, peneliti mendapatkan gambaran umum. Menurut Bailey dalam Prasetyo, sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti. Oleh karena itu, sampel mencerminkan populasi. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah anak usia 5-6 tahun dari TK Aisyiyah 57 Surabaya, khusus kelompok B2.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang berhubungan langsung dengan masalah penelitian dan diperoleh langsung sebagai bahan analisis dari responden yang berhubungan langsung dengan penelitian. Sumber primer adalah sumber informasi yang peneliti petugas-petugas dari sumber pertama. Dalam penelitian ini sumber informasi utama adalah guru kelas B2 dan siswa kelompok B2 TK Aisyiyah 57 Surabaya.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang sudah ada atau tersedia sebelum peneliti melakukan penelitian. Sumber data tersebut berupa dokumen-dokumen, foto ataupun obrolan orang lain yang berhubungan dengan penelitian. Sumber data sekunder ini yang didapatkan melalui dokumen meliputi profil sekolah dan foto-foto TK Aisyiyah 57 Surabaya.

3. Jenis Data

Jenis data berupa data kuantitatif dari :

- a. Observasi pelaksanaan pembelajaran
- b. Absensi kelas

D. Teknik Pengumpulan data

Penelitian dikatakan valid atau tidaknya tergantung pada jenis pengumpulan data yang digunakan untuk pemilihan metode yang sesuai dengan jenis dan sumber data penelitian. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah :

1. Observasi

(Sugiyono, 2018) Observasi dilakukan dengan melihat kondisi fisik lingkungan sekolah yang meliputi sarana dan prasarana sekolah, perangkat pembelajaran, kurikulum yang digunakan, media pembelajaran, alat permainan *indoor* maupun *outdoor* serta hasil belajar siswa.

2. Dokumentasi

(Sugiyono, 2018) Tujuan dokumentasi adalah untuk mendapatkan informasi langsung dari tempat penelitian termasuk buku-buku yang ada. Dilakukan dalam sebuah penelitian dimana gambar diambil dari sekolah, kegiatan siswa, peraturan terkait, laporan kegiatan, foto, dokumen, informasi

No.	Indikator yang di amati																Ket
	Menyimak perkataan orang lain				Mengungkapkan perasaan				Mengulang kalimat sederhana				Menceritakan kembali isi cerita				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	

terkait penelitian.

Tabel 3. 1 Instrumen Penilaian Perkembangan Bahasa Ekspresif

Tabel 3. 2. Indikator Menyimak Perkataan Orang Lain

No.	Kriteria penilaian	Indikator	Skor	Ket
1.	Menyimak perkataan orang lain	Anak sudah mampu mendengarkan, memperhatikan, memahami, menanggapi dan memberikan bantuan kepada temannya secara runtut	4	BSB
		Anak sudah mampu mendengarkan, memperhatikan, memahami, dan menanggapi secara runtut tanpa bantuan orang lain	3	BSh
		Sudah mampu mendengarkan, memperhatikan, memahami, dan menanggapi secara runtut dengan bantuan orang lain	2	MB
		Anak belum mampu mendengarkan, memperhatikan, memahami, dan menanggapi secara runtut	1	BB

Tabel 3. 3 Indikator Mengungkapkan Perasaan

No.	Kriteria penilaian	Indikator	Skor	Ket
1.	Mengungkapkan perasaan	Anak sudah mampu mengungkapkan perasaan, pengalaman dan perbuatan baik tokoh yang ada dalam cerita dan memberikan bantuan kepada temannya	4	BSB
		Anak sudah mampu mengungkapkan perasaan, pengalaman dan perbuatan baik tokoh yang ada dalam cerita tanpa bantuan orang lain	3	BSh
		Anak mampu mengungkapkan perasaan, pengalaman dan perbuatan baik tokoh dalam cerita namun dengan bantuan orang lain	2	MB

		Anak belum mampu mengungkapkan perasaan, pengalaman, dan perbuatan baik tokoh yang ada dalam cerita	1	BB
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------	---	----

Tabel 3. 4Indikator Mengulang Kalimat Sederhana

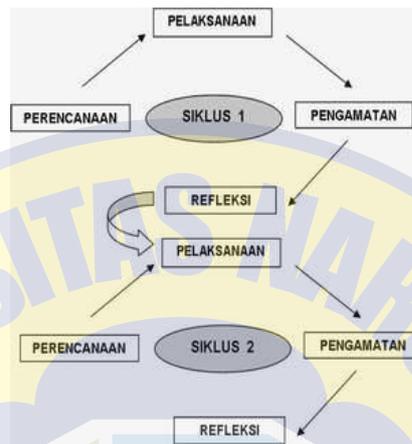
No.	Kriteria penilaian	Indikator	Skor	Ket
1.	Mengulang kalimat sederhana	Anak sudah mampu mengulang kalimat sederhana dengan lancar dan mampu membantu temannya	4	BSB
		Anak mampu mengulang kalimat sederhana dengan benar tanpa bantuan	3	BSH
		Anak mampu mengulang kalimat sederhana namun dengan bantuan	2	MB
		Anak belum mampu mengulang kalimat sederhana dengan lancar dan benar	1	BB

Tabel 3. 5Indikator Menceritakan Kembali Isi Cerita

No.	Kriteria penilaian	Indikator	Skor	Ket
1.	Menceritakan kembali isi cerita	Anak sudah mampu menceritakan dan memberikan bantuan kepada temannya untuk menceritakan judul, tokoh, dan alur secara runtut	4	BSB
		Anak sudah mampu menceritakan judul, tokoh, dan alur secara runtut tanpa bantuan orang lain	3	BSH
		Sudah mampu menceritakan judul, tokoh, dan alur secara runtut dengan bantuan guru	2	MB
		Anak belum mampu menceritakan judul, tokoh, dan alur secara runtut	1	BB

E. Prosedur Penelitian

Desain penelitian tindakan kelas ini menggunakan 2 siklus dengan mengadopsi model dari Kurt Lewin yang memiliki 4 tahapan yaitu pertama *Planning*, (Fauziah, Wahyuningsih, & Hafidah, 2020) Kedua *Acting*, Ketiga *Observing* dan Keempat *Reflecting*.



Gambar 3. 2. Bentuk model Kemmis & McTaggart

Perencanaan adalah tahapan pembuatan perangkat pembelajaran, persiapan sarana dan prasarana penelitian serta menentukan indikator kinerja.

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelompok B2 TK Aisyiyah 57 Surabaya digunakan untuk acuan dalam penyampaian pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari itu.
- b. Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran serta urutan langkah-langkah kegiatan.
- c. Menyusun dan mempersiapkan instrumen penilaian siswa.
- d. Mempersiapkan kamera untuk dokumentasi aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Siklus I

1. Pelaksanaan adalah tahapan yang meliputi segala tindakan yang tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.
 - 1) Kegiatan pembukaan
 - a. Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berbaris di depan kelas kemudian siswa masuk kelas secara tertib.

- b. Berdoa bersama
- c. Menyanyikan lagu dan yel-yel kelas

2) Kegiatan inti

- a. Diawali dengan memperkenalkan alat dan bahan yang akan digunakan
- b. Menanyakan tema hari ini pada siswa
- c. Menjelaskan apa itu film animasi
- d. Siswa menonton film animasi
- e. Setelah menonton, siswa dipanggil satu persatu untuk menceritakan kembali film yang telah ditonton
- f. Mengevaluasi hasil kerja siswa

3) Penutup

- a. Menanyakan perasaan hari ini kepada siswa
- b. Memberikan pesan-pesan moral pada siswa
- c. Menginformasikan kegiatan untuk besok
- d. Berdoa bersama sebelum keluar kelas

2. Pengamatan adalah meliputi pembuatan instrumen penelitian, pengumpulan data berupa nilai evaluasi siswa setelah mendapat tindakan, menganalisa data dan menyusun langkah-langkah perbaikan.
3. Refleksi adalah mengingat kembali suatu tindakan persis seperti yang terekam dalam pengamatan. Refleksi dilakukan melalui diskusi dengan guru disekolah.

Pelaksanaan refleksi berupa hasil penelitian yang di diskusikan antara peneliti dan guru kelas dengan melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan, permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran dan segala hal yang berkaitan dengan tindakan yang telah dilakukan. Dari hasil evaluasi tersebut akan dicari jalan keluar untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang akan muncul sehingga dapat disusun rencana pada siklus berikutnya. Diharapkan siklus selanjutnya dapat meningkatkan kinerja siklus

sebelumnya. Refleksi setiap pertemuan kembali diringkas menjadi satu untuk memberikan gambaran dari setiap siklus. Hasil setiap siklus digunakan untuk merencanakan siklus berikutnya.

Siklus II

Siklus II dilaksanakan dengan melakukan perbaikan-perbaikan atas rekomendasi bersama peneliti dan guru kelas dengan langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II, sama halnya dengan siklus I yaitu: 1) Perencanaan 2) Pelaksanaan 3) Observasi 4) refleksi.

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan selama satu kali pertemuan. Pelaksanaan tindakan dilakukan pada saat kegiatan ini berlangsung sesuai dengan RPPH yang telah disusun yaitu dengan waktu ± 60 menit, adapun deskripsi pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Pembukaan
 - a. Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berbaris di depan kelas, kemudian siswa masuk kelas secara tertib.
 - b. Doa bersama di dalam kelas
 - c. Menyanyikan lagu dan yel-yel kelas
 - d. Bercakap-cakap kegiatan hari ini
- 2) Kegiatan inti
 - a. Dimulai dengan memperkenalkan alat dan bahan yang akan digunakan.
 - b. Menanyakan tema hari ini pada siswa
 - c. Menjelaskan apa itu film animasi
 - d. Siswa menonton film animasi
 - e. Setelah menonton, siswa dipanggil satu persatu untuk menceritakan kembali film yang telah ditonton
 - f. Mengevaluasi hasil kerja siswa
- 3) Penutup
 - a. Menanyakan perasaan hari ini kepada siswa
 - b. Memberikan pesan-pesan moral pada siswa

- c. Menginformasikan kegiatan untuk besok
- d. Berdoa bersama sebelum keluar kelas

Siklus II berdasarkan hasil refleksi dari refleksi siklus I. Karena hasil observasinya dijadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi I akan dijadikan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan dan hasil belajar masih kurang maka siklus II harus dilaksanakan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus.

F. Analisis Data Penelitian

Sugiyono, (2018:147) Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data dilakukan setelah data terkumpul dari seluruh responden atau sumber data lainnya. Analisis data dalam Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk mengungkap dan upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa, Sanjaya (2011:106). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif.

Analisis deskriptif kuantitatif dimana dari empat klasifikasi kemampuan di atas dibuat dalam bentuk skor. Skor yang telah dikumpulkan akan diolah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Angka Presentase

F : Frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N : Jumlah frekuensi/banyaknya individu/indikator

Sudjiono (Isnaini 2013:59)

Menurut Yoni (Rosita 2019:57), kemudian data tersebut dipresentasikan dalam 4 tingkatan, yaitu :

1. Kriteria sangat baik, yaitu antara 76%-100%

2. Kriteria baik, yaitu antara 51%-75%
3. Kriteria sedang, yaitu antara 26%-50%
4. Kriteria kurang, yaitu antara 0%-25%

Dari presentasediatas, peneliti mengambil 4 kriteria presentase, yang diadaptasikan dari pendapat Acep Yoni (2010:176) dan prosedur penilaian di TK yaitu:

Tabel 3. 6Presentase Perkembangan Bahasa

No	Kriteria	Presentase
1.	BSB (Berkembang Sangat Baik)	76% - 100%
2.	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	51% -75%
3.	MB (Mulai Berkembang)	26% -50%
4.	BB (Belum Berkembang)	0%-25%

G. Indikator Keberhasilan

Sesuai dengan karakteristik Penelitian Tindakan Kelas, dalam penelitian ini dinyatakan berhasil apabila ada perubahan atau peningkatan terhadap hasil belajar yang diperoleh anak setelah diberikannya tindakan. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 75% anak berada pada tingkat kemampuan berkembang sesuai harapan. Anak mampu menguasai indikator kemampuan berbahasa ekspresif dalam penggunaan media film animasi Nussa dan Rara.

Adapun kreiteria tingkat keberhasilan capaian perkembangan anak menurut Acep Yoni, yang diinterprestasikan ke dalam 4 kriteria presentase, dan prosedur penelitian di TK atau RA (Devi, 2014:41) yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. 7Kriteria Keberhasilan

No.	Tingkat Keberhasilan	Kriteria
1.	76%-100%	Berkembang Sangat Baik (BSB)
2.	51%-75%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

3.	26%-50%	Mulai Berkembang (MB)
4.	0%-25%	Belum Berkembang (BB)

Keterangan :

- b. **BB** artinya Belum Berkembang : bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru.
- c. **MB** artinya Mulai Berkembang : bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru.
- d. **BSH** artinya Berkembang Sesuai Harapan : bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.
- e. **BSB** artinya Berkembang Sangat Baik : jika anak mengetahui cara berjalan mandiri dan mampu membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.

